

Nama : Muhamad Refan R. S  
Jurusan : Teknik Kimia  
NPM : 2515091045

UTS

Agama Islam K2SA

Materi 1 : Fitrah dan penciptaan manusia

Inti materi :

Materi ini membahas bahwa manusia dalam perspektif Islam diciptakan dengan membawa fitrah, yaitu potensi dasar yang suci dan kecenderungan kepada kebaikan serta keimanan kepada Allah. Fitrah meliputi aspek jasmani, rohani dan nafsi yang dapat berkembang menjadi baik atau buruk tergantung pendidikan atau lingkungan. Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa manusia diciptakan melalui tahapan, mulai dari saripati tanah, nutfah, laqah, mudghah hingga dituliskan ruh. Hal ini menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang sempurna karena memiliki dimensi fisik dan spiritual. Manusia memiliki peran sebagai hamba Allah dan Khalifah di bumi.

Urgensi bagi mahasiswa :

Pemahaman tentang fitrah penting agar mahasiswa menyadari potensi kebaikan dalam dirinya serta mampu mengendalikan diri dari pengaruh negatif. Selain itu, materi ini memperkuat keimanan dan membantu mahasiswa menyelaraskan antara ilmu pengetahuan dan nilai agama, sehingga tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berakhlak.

Implementasi sehari-hari :

mahasiswa dapat menerapkannya dengan bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam belajar, menghindari kecurangan, serta menjaga hubungan baik dengan orang lain. Selain itu, penting untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan ibadah, menjaga kesehatan, dan berkontribusi positif di lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sebagai Khalifah.

Dalil ayat al-Qur'an :

\* Qs. Ar-Rum : 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِذَلِكَ النَّاسِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut (Fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

\* Qs. At-Tin : 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٥﴾

Artinya : Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya

\* Qs. Asy-Syams : 8

فَاللَّهُمَّ اجْعَلْهَا فُجُورًا وَتَقْوَاهَا مَعًا ﴿١﴾

Artinya : maka dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya.



### Materi 3 : Al-Qur'an, Al-Hadist / As-Sunnah dan Ijtihad

#### Inti Materi :

Sumber ajaran Islam terdiri dari Al-Qur'an, Al-hadist dan ijtihad yang menjadi pedoman hidup Umat Islam. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw sebagai sumber utama yang berisi ajaran aqidah, ibadah, hukum, serta nilai-nilai kehidupan. Al-hadist adalah segala perkataan, perbuatan dan ketetapan nabi Muhammad Saw yang berfungsi sebagai penjelas, penguat dan pelengkap ajaran dalam Al-Qur'an sehingga lebih mudah dipahami dan diamalkan. Sementara itu, ijtihad adalah usaha para ulama dalam menetapkan hukum terhadap persoalan yang tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an dan Al-hadis terutama dalam menghadapi perkembangan zaman. Dengan adanya ijtihad ajaran Islam tetap relevan dan mampu menjawab berbagai permasalahan baru. Ketiga sumber ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan karena bersama-sama membentuk sistem ajaran Islam yang lengkap dan menyeluruh.

#### Urgensi bagi mahasiswa :

Mempelajari sumber ajaran Islam sangat penting bagi mahasiswa agar memiliki dasar yang kuat dalam memahami ajaran agama secara benar. Hal ini membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai persoalan modern dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam. Selain itu, pemahaman ini juga membentuk pola pikir kritis, tidak mudah terpengaruh informasi yang salah, serta mampu membedakan antara yang benar dan yang keliru.

#### Implementasi dalam sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa dapat mengamalkan Al-Qur'an dengan membaca dan memahami isinya, serta menjadikannya pedoman dalam bertindak. Al-hadist dapat diterapkan dalam meneladani akhlak nabi dalam bersikap jujur, amanah, dan bertanggung jawab. Sedangkan ijtihad dapat diterapkan dengan berpikir kritis dan bijak dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjalani kehidupan yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan agama.

#### Dalil Al-Qur'an :

\* Qs. Al-Baqarah : 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.

\* Qs. Al-Ahqaf : 1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan,

\* Qs. Al-Ahzab : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

